

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang wanita mengalami kehamilan, yang berlangsung dari saat pembuahan (pembuahan) sampai bayi lahir. Proses ini menghasilkan perubahan fisik, psikologis, lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi tubuh, pikiran, dan masyarakat. Ibu hamil sering mengalami mual dan muntah (Emesis Gravidarum), terutama pada trimester pertama kehamilan (Sari 2023). Wanita hamil pasti mengalami perubahan fisik, hormonal, dan emosional yang menyertai kehamilan. Kehamilan ditandai dengan tiga tanda dan gejala: kehamilan yang tidak jelas, tanda-tanda kemungkinan kehamilan, dan tanda-tanda kehamilan. Gejala kehamilan termasuk amenore, mual, muntah, mengidam, pusing, lelah, kehilangan nafsu makan, sering buang air kecil, dll, yang dirasakan oleh ibu (secara subyektif) sebagai indikator yang dicurigai atau tidak pasti. Gejala awal kehamilan seperti mual dan muntah sering dialami oleh ibu hamil. Muntah dan mual lebih sering terjadi pada trimester pertama kehamilan. (Aryasih, Udayani, and Sumawati 2022). Selain membahayakan nyawa ibu hamil, mual dan muntah berlebihan atau hiperemesis gravidarum juga dapat berdampak negatif bagi janin yang sedang berkembang, antara lain abortus, bayi berat lahir rendah, persalinan dini, dan cacat lahir. Wanita hamil dengan hiperemesis gravidarum memiliki risiko JU dan retardasi pertumbuhan janin (IUGR) yang lebih besar (Afriyanti 2018). Aromaterapi merupakan modalitas terapi atau pengobatan alternatif. Terapi non farmakologi diperlukan pada keadaan ini karena tidak semua ibu hamil dapat

menerima pengobatan selama minum obat dan beberapa ibu memilih untuk tidak minum obat (Haniyah 2021). Terapi komplementer non-farmakologi bersifat non-invasif, murah, cepat, dan efektif, serta tidak memiliki efek samping yang berbahaya bagi ibu hamil. Minyak atsiri seperti peppermint, spearmint, lemon, lavender dan jahe semuanya bisa digunakan sebagai aromaterapi. Aromaterapi lavender memberikan keunggulan dibandingkan jenis aromaterapi lainnya, antara lain harganya terjangkau, mudah dibeli, aman digunakan, cepat dikerjakan, dan praktis karena tidak membutuhkan peralatan yang canggih. Salah satu minyak yang paling aman adalah minyak lavender. Manfaat lavender sangat membantu ibu hamil yang mengalami gejala mual dan muntah. Lavender juga memiliki manfaat karena mengandung essential oil atau baby oil. Selama trimester pertama kehamilan, Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah akan merasa lebih tenang dalam situasi ini. Trimester pertama sering terjadi ketika 50% wanita hamil mengalami mual dan muntah paling banyak. Memanfaatkan minyak esensial lavender adalah cara untuk mengurangi muntah selama kehamilan tanpa menggunakan obat-obatan atau pengantinya (Wijayanti and Melasari 2021).

Kehamilan dengan hiperemesis gravidarum menurut World Health Organization (WHO) mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, sedangkan angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Harismayanti 2023). Angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia cukup besar yaitu 60-80% pada primigravida dan 40%-60% pada multigravida serta mengalami gejala berat sekitar 50-60% kehamilan disertai mual dan muntah di pagi hari dan sekitar 80% mengalami mual dan muntah

sepanjang hari (Sari 2023). Sedangkan hiperemesis gravidarum 10-15% di provinsi Jawa Timur dari jumlah ibu hamil yang ada sebanyak 182.815 orang. Mual dan muntah adalah gejala yang sering terjadi pada 60-0% Primigravida dan 40-60% Multigravida (Veronika Gulo 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan melalui data rekam medik bulan Januari tahun 2023 diketahui bahwa selama 1 bulan terdapat 45 ibu hamil trimester I dan II mengalami mual muntah dan sebagian (75%) merupakan kasus emesis gravidarum. Keluhan yang dirasakan lemas, mual muntah berlebih, hingga makan dan minum tidak bisa masuk sehingga disarankan untuk rawat inap. (RM, RS Sahabat, 2023).

Penyebab utama hiperemesis gravidarum diantaranya adalah faktor psikologis ibu, faktor lingkungan dan paritas. Dengan kondisi yang kurang nyaman dan masih banyaknya beban takut terhadap tanggung jawab sebagai ibu dapat mengakibatkan konflik mental yang memperberat mual muntah sebagai ekspresi terhadap keengganan menjadi hamil (Sarwinanti and Istiqomah 2020). Efek hiperemesis gravidarum Pada awal kehamilan seperti mual dan muntah merupakan gejala yang membandel dan menetap, jika tidak ditangani secara efektif, dapat menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, atau defisiensi nutrisi. Penderita hiperemesis gravidarum yang dapat muntah hingga sepuluh kali dalam kurun waktu 24 jam akan berdampak negatif bagi kesehatan calon ibu. Aktivitas sehari-hari ibu mungkin terpengaruh oleh hal ini. Dehidrasi, yang mengurangi asupan oksigen, merusak fungsi hati dan menyebabkan penyakit kuning,

perdarahan ke dalam parenkim hati, penurunan fungsi organ vital secara umum, dan kematian, merupakan salah satu efek dari hiperemesis gravidarum (Kurnia 2022).

Sebagai upaya dalam mencegah hiperemesis gravidarum yang dapat membahayakan ibu hamil dan janin, dapat dilakukan dengan memberikan aroma terapi lavender, untuk menghilangkan rasa mual, muntah dan pusing. Berbagai manfaat diberikan oleh perawatan aromaterapi untuk inhaler, termasuk penyegaran dan relaksasi. Ini juga dapat membantu ibu hamil dalam mengatasi mual dan muntah. Ibu hamil trimester pertama dengan hiperemesis gravidarum yang diwawancarai menyatakan bahwa baik aromaterapi lavender maupun terapi non farmakologis belum pernah digunakan untuk mengatasi kondisi ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haniyah (2021) dengan judul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Hiperemesis Gravidarum Trimester I (Literatur Review) hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap mual muntah ibu hamil trimester 1 yang mengalami emesis gravidarium (Haniyah 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender

Terhadap Penurunan Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum
Di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan sebelum pemberian Aroma Terapi Lavender
2. Mengidentifikasi Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan setelah pemberian Aroma Terapi Lavender
3. Menganalisis Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Rasa Mual Muntah Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RS Sahabat Sukorejo Pasuruan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pelajaran dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan untuk menambah wawasan dalam

mengurangi mual muntah pada Ibu hamil dengan menggunakan terapi nonfarmakologi yaitu aromaterapi Lavender.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pemberian terapi lavender untuk pasien hiperemesis gravidarum

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan kepustakaan tentang manfaat aroma terapi lavender sebagai tindakan non farmakologi untuk pasien hiperemesis gravidarum.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Responden

Memberikan informasi kepada seluruh masyarakat, khususnya ibu hamil trimester I tentang cara mengatasi hiperemesis gravidarum. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil tentang pentingnya mencegah hiperemesis selama kehamilan

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberi informasi khususnya bidang profesi kebidanan mengenai efektivitas aroma terapi lemon dalam mengurangi hiperemesis gravidarum pada Ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pustaka bagi profesi kebidanan untuk mengatasi hiperemesis gravidarum pada ibu hamil.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pihak rumah sakit, dalam penerapan tindakan non farmakologi untuk pasien dengan kasus hiperemesis gravidarum menggunakan aroma terapi lavender.

